

**EDUKASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 DI  
SMA N TITIAN TERAS ABDURRAHMAN SAYOETI  
KABUPATEN MUARA JAMBI**

**M.Ridwan<sup>1</sup>, Puspita Sari<sup>2</sup>, M. Dody Izhar<sup>3</sup>,**

<sup>1</sup>Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

<sup>2</sup> Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

<sup>3</sup> Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Email : fkm.ridwanunja@unja.ac.id

**Abstrak**

Penularan Penyebaran penyakit *Coronavirus* (COVID-19) saat ini semakin meningkat, dan sangat mudah penularannya terjadi, terutama di lingkungan yang menjadi pusat perkumpulan. Dalam masa pandemic ini, sekolah di ajurkan untuk melakukan pembelajaran secara online, tetapi ada beberapa sekolah yang diizinkan untuk melakukan pembelajaran secara tatapmuka, salah satunya SMA Titian Teras. Hal ini menjadi sangat berisiko untuk terjadinya peningkatan penularan virus covid-19 di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah edukasi tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19. Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik bagi guru, tenaga pendidik, serta siswa dan siswi di SMA Titian Teras dalam pencegahan tertularnya penyakit covid-19. Pengabdian ini dilakukan di SMA Titian Teras dengan jumlah sasaran 20 guru/ Siswa/tenaga kependidikan secara luring. Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 3 orang dosen dan 5 mahasiswa.

**Kata Kunci:** Edukasi, Protokol Kesehatan, Covid19

**Abstract**

The spread of Coronavirus disease (COVID-19) is currently increasing, and it is very easy for transmission to occur, especially in an environment that is a center for gatherings. During this pandemic, schools are encouraged to do online learning, but there are some schools that are allowed to do face-to-face learning, one of which is SMA Titian Teras. This becomes very risky for an increase in the transmission of the Covid-19 virus in schools. Efforts that can be made to overcome this are education about the application of the COVID-19 health protocol. This education aims to increase knowledge and practice for teachers, educators, and students at Titian Teras High School in preventing the spread of the Covid-19 disease. This service is carried out at Titian Teras High School with a target number of 20 teachers/students/educational staff offline. This service activity was carried out by 3 lecturers and 5 students.

**Keywords:** Education, Health Protocol, Covid19

## PENDAHULUAN

Kasus Covid19 yang dilaporkan di Indonesia pada 22 Februari 2021 sebanyak 1.322.866 kasus positif Covid19 dan 35.786 kematian per 27 Februari 2021. Pemerintah Republik Indonesia telah mengembangkan beberapa langkah untuk mencegah penularan Covid19. Kebijakan ditetapkan oleh pemerintah. Yakni penerapan kondisi hidup baru atau yang sekarang dikenal dengan Era New Normal. Hal ini ditentukan dalam Perintah Menteri Kesehatan Ukraina tanggal 27 Juli 2012. (1-3).

Covid19 telah berdampak besar pada semua aspek kehidupan manusia, termasuk kesehatan, masyarakat, ekonomi, termasuk dunia pendidikan. Menurut data UNESCO (2020) menyebutkan sebanyak 172 negara di dunia melakukan penutupan sekolah secara di wilayah negara terdampak. Selain itu, sebanyak 1.484.712.787 pelajar atau sebanyak 84,8% total pelajar di dunia. Namun, Sebanyak 28 negara telah membuka kembali sekolah pada tahun 2021 dengan jumlah siswa yang terdampak sebanyak 221.964.329 pelajar.(4)

Menurut laporan UNESCO tahun 2021, Indonesia telah membuka sekolah di beberapa daerah (UNESCO, 2021). Pemerintah Indonesia telah mengambil keputusan dan kebijakan berkoordinasi dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. 01 / KB / 2020, n° 2020 No. 516, HK No. 03.01/Menkes/363/2020, No.440882 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembinaan Pelaksanaan Tahun Pelajaran 2020/2021 dan Tahun Pelajaran 2020/2021 selama masa pandemi virus corona (Covid19) . Panduan ini menjelaskan bahwa praktik pelatihan selama pandemi dapat dilakukan dengan mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Penggunaan pendidikan offline atau penuh waktu di sekolah akan dihapus secara bertahap. Institusi pendidikan di zona hijau dan kuning dapat menawarkan pelatihan tatap muka dengan persetujuan pemerintah daerah dan tidak dapat memberikan pelatihan tatap muka di area oranye dan merah dan harus menyelesaikan kegiatan belajar mengajar di rumah..(5)

Berdasarkan data Kemendikbud RI, Provinsi Jambi menurut kesiapan sekolah menengah atas (SMA) Akses fasilitas kesehatan seperti peluncur, klinik, dan rumah sakit 223 orang (95,30%), Kesiapan Sekolah Menengah Atas (SMA) Fasilitas sanitasi dan sanitasi menurut kesiapan toilet bersih 224 orang (95,73%), dengan Kesiapan Sekolah Menengah Atas (SMA) Terus menerapkan protokol kesehatan covid19 terkait komitmen pendidikan penuh waktu dan kesepakatan dengan pihak sekolah 221 (94,44%). (6)

SMAN Titian Teras Provinsi Jambi merupakan salah satu sekolah negeri di Provinsi Jambi yang akan membuka kembali pembelajaran tatap muka.SMA Titian Teras merupakan sekolah yang siswanya menginap di sekolah hal ini tentunya harus menjadi perhatian agar penyebaran covid 19 tidak tertular. Berdasarkan observasi yang dilakukan di sekolah diperoleh bahwa sebagian besar sekolah telah menyiapkan sarana cuci tangan di setiap kelas khususnya wastafel. Namun belum tersedia sabun cuci tangan secara keseluruhan. Selain itu, masih kurangnya media informasi mengenai pencegahan covid-19. Di lihat dari aspek kebijakan, sekolah tidak mempunyai kebijakan khusus dalam upaya pencegahan covid-19, namun masih menyesuaikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari pemerintah pusat.

## LANDASAN TEORI

Infeksi virus corona (Covid19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SASCov2. Covid19 adalah patogen dengan dampak luar biasa di seluruh dunia. Covid19 adalah penyakit yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan diyakini telah menginfeksi beberapa orang di pasar hewan kota tersebut. Penyakit Menular Virus Corona-19: Corona 19 (7).

COVID19 dapat ditularkan dari orang ke orang. Penularan dari orang ke orang terjadi terutama melalui kontak langsung atau melalui droplet ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Atau dapat ditularkan melalui kontak tidak langsung (benda yang terkontaminasi dan penularan melalui udara). (8-9).

## METODE PELAKSANAAN

### a. Tahapan Kegiatan

Melakukan Koordinasi dengan sekolah SMA Titian Teras Jambi, Mempersiapkan alat-alat edukasi berupa indera peraga & media cetak kaitannya menggunakan Protokol Kesehatan, Menyiapkan buku teks tentang penerapan protokol kesehatan Covid19, memberikan penyuluhan kepada guru dan staf tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 di sekolah, memberikan penyuluhan kepada siswa tentang protokol kesehatan, dan mendukung pelaksanaan protokol kesehatan.

### b. Partisipasi Mitra

- 1) melakukan mediasi dengan sasaran kegiatan dalam penerapan Protokol Kesehatan
- 2) membantu memobilisasi dalam menjalankan kegiatan edukasi
- 3) Membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan berupa penyediaan sarana prasarana
- 4) Melakukan penilaian aktivitas secara bersama-sama menggunakan Tim pengabdian masyarakat

### c. Keterkaitan

Kegiatan yang dilaksanakan ini akan mendukung program-program sebagai berikut:

- a. Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 tentang Tata Cara Kesehatan Masyarakat Pada Sarana dan Tempat Umum Dalam Rangka Pencegahan Penyakit Akibat Virus Corona 2019 (covid19)
- b. Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 terkait pencegahan dan penanggulangan virus corona (covid19) yang dikirim ke

Kementerian Pendidikan dan Kementerian Kebudayaan.

- c. Surat Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020, nomor 440882 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Pelajaran 2020/2021 dan Tahun Pelajaran 2020/2021 selama masa pandemi virus corona (Covid 19)
- d. Mendukung Program Tugas Tim Gugus Covid Kecamatan Jambi Luar kota

## METODE PENDEKATAN

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:: Pendekatan yang dilakukan dengan cara komunikasi dan diskusi. Proses perencanaan dan kegiatan akan selalu melibatkan mitra di harapkan tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan yang di rencanakan

## HASIL KEGIATAN

Dari hasil observasi di sekolah SMA Titian Teras sarana cuci tangan sudah tersedia secara permanen di depan kelas, di ruang guru dan tempat ibadah serta asrama. Dari hasil wawancara sebelumnya ada siswa yang terkonfirmasi Positif covid19, hal ini tentunya perlu upaya mengingatkan dan memberikan pemahaman tentang implementasi penerapan Covid 19. Berdasarkan uraian kegiatan yang telah dilaksanakan maka diperoleh hasil dan luaran sebagai berikut:

1. Edukasi penerapan protokol Kesehatan  
Edukasi penerapan protokol kesehatan di sekolah yang berfokus pada cara penerapan protokol kesehatan yang meliputi perpustakaan, ruang pratikum, tempat ibadah, tangga dan lorong, lapangan, asrama, kantin, gerbang sekolah. Edukasi dilakukan dengan melibatkan Puskesmas simpang sungai duren sebagai narasumber sehingga keberlangsungan Program akan dilakukan karena merupakan wilayah kerja Puskesmas simpang sungai

duren. Sebelum dilakukan uji statistik, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data menggunakan uji statistik

*Shapiro Wilk.*

Tabel 1.1

Hasil Uji Normalitas Edukasi penerapan protokol kesehatan

Variabel	Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Selisih Edukasi Sebelum dan Sesudah	0,960	20	0,553

Sumber: Data Primer terolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.1, hasil uji statistik Shapiro Wilk diperoleh nilai  $p = 0,553$ , dan karena  $p > 0,05$  maka dapat

diketahui bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji beda statistik menggunakan uji TTest.

Tabel 1.2

Uji Paired T-Test Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Tes Edukasi penerapan Protokol Kesehatan - Post Tes Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan	-7.150	5.163	1.155	-9.567	-4.733	-6.193	20	.000

Sumber: Data Primer terolah tahun 2021

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa rata-rata skor sebelum dan sesudah tes meningkat sebesar 6.193 poin. Berdasarkan hasil uji t berpasangan diperoleh nilai  $p 0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan perbedaan rerata sebelum dan sesudah pelatihan tentang penggunaan protokol kesehatan.

## 2. Monitoring dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi pekerjaan umum dilakukan dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan kertas observasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan memberikan perbedaan rerata sebelum dan sesudah pelatihan tentang penggunaan protokol Kesehatan. Pelaksanaan edukasi protokol kesehatan di SMA titian teras meningkatkan pemahaman dan kepedulian

terhadap pentingnya penerapan di lingkungan sekolah SMA titian teras di kelas di asrama, di laboratorium dan di tempat ibadah. Perlu adanya konsistensi terhadap aturan yang telah ditetapkan dalam menerapkan Protokol kesehatan di sekolah SMA Titian Teras Abdurrahman sayoeti

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) KepMenKes RI. (2019). *Pedoman Pencegahan dan Pngendalian Corona Virus Disease 2019(Covid-19)*.
- 2) KPCPEN. (2021). *Peta Sebaran COVID-19*.
- 3) World Health Organization. (2021). *WHO Coronavirus Disease (COVID-19): Global Situation*.
- 4) UNESCO. (2020). *COVID-19 Impact on Education*.
- 5) UNESCO. (2021). *COVID-19 Impact on Education*.
- 6) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). *Kesiapan Belajar Satuan Pendidikan*.
- 7) Bogoch, I. I., Watts, A., Thomas-Bachli, A., Huber, C., Kraemer, M. U. G., & Khan, K. (2020). *Pneumonia of unknown aetiology in Wuhan, China: potential for international spread via commercial air travel*. *Journal of Travel Medicine*, 2, 27. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/jtm/taaa008>
- 8) Lotfi, M., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clinica Chimica Acta*, 508(January), 254–266.
- 9) Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirusdisease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>